

ABSTRAK

Fransiska Shinta Larasati. *Menelusuri Pertumbuhan Kesadaran Masyarakat Yogyakarta akan Hak Kesejahteraan Hewan Tahun 2009-2014*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2026.

Penelitian yang berjudul *Menelusuri Pertumbuhan Kesadaran Masyarakat Yogyakarta akan Hak Kesejahteraan Hewan Tahun 2009-2014* bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana perkembangan kesadaran masyarakat Yogyakarta akan hak kesejahteraan hewan tahun 2009–2014? dan 2) Apa pengaruh berkembangnya kesadaran masyarakat Yogyakarta akan hak kesejahteraan hewan? Metode yang digunakan adalah metode sejarah yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi dengan memanfaatkan sumber tertulis dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kesadaran masyarakat Yogyakarta akan hak kesejahteraan hewan terjadi melalui interaksi antara masyarakat sipil, institusi akademik, dan figur publik. Pada awalnya perhatian terhadap hewan lebih banyak didorong oleh pertimbangan kesehatan publik dan pencegahan penyakit zoonosis. Seiring berkembangnya kegiatan edukasi, kampanye, dan advokasi, muncul perubahan pandangan yang menempatkan hewan sebagai makhluk hidup yang memiliki hak atas perlindungan dari penderitaan fisik maupun psikologis. Berkembangnya kesadaran tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya keterlibatan akademisi, terbentuknya komunitas dan organisasi kesejahteraan hewan, serta munculnya berbagai inisiatif individu dalam upaya perlindungan hewan. Berdasarkan teori kesadaran kolektif Émile Durkheim, penelitian ini menyimpulkan bahwa kesadaran akan hak kesejahteraan hewan berkembang sebagai hasil pembentukan nilai, norma, dan pemahaman bersama yang diterima secara kolektif dalam masyarakat Yogyakarta.

Kata kunci: kesejahteraan hewan, kesadaran kolektif, Yogyakarta, perkembangan, organisasi, masyarakat.

ABSTRACT

Fransiska Shinta Larasati. *Menelusuri Pertumbuhan Kesadaran Masyarakat Yogyakarta akan Hak Kesejahteraan Hewan Tahun 2009-2014*. Thesis. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2026.

The research entitled ***Menelusuri Pertumbuhan Kesadaran Masyarakat Yogyakarta akan Hak Kesejahteraan Hewan Tahun 2009-2014*** aims to address two research questions, namely: 1) How did the development of public awareness in Yogyakarta regarding animal welfare rights develop during 2009–2014? and 2) What are the impacts of the development of public awareness in Yogyakarta regarding animal welfare rights? The method used is the historical method, which includes heuristics, source criticism, interpretation, and historiography, utilizing written sources and interviews.

The results of the study show that the development of public awareness in Yogyakarta regarding animal welfare rights occurred through interactions between civil society, academic institutions, and public figures. Initially, attention to animal was largely driven by public health considerations and the prevention of zoonotic diseases. As educational activities, campaigns, and advocacy efforts developed, there was a shift in perspective that positioned animals as living beings with rights to protection from physical and psychological suffering. This growing awareness contributed to increased involvement of academics, the formation of animal welfare communities and organizations, and various individual initiatives in animal protection efforts. Based on Émile Durkheim's theory of collective consciousness, this study concludes that awareness of animal welfare rights developed as a result of shared values, norms, and understandings collectively formed within Yogyakarta society.

Keywords: animal welfare, collective consciousness, Yogyakarta, growth, organizations, society.